

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang pendekatannya berbentuk angka atau yang di angka-kan dan dihitung menggunakan statistik. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner Metode Survei. Menurut Sugiyono, (2017). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Objek Dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek dengan lokasi yang terletak di Kampung Purwodadi, 13 Polos Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

#### **B. Teknik Sampling Jenuh**

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan dari CV. Saema Jaya Snack yang jumlah populasi sebanyak 53 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Arikunto, (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada CV. Saema Jaya Snack yang berjumlah 53 orang.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada CV. Saema jaya snack terdapat 53 karyawan, dalam hal ini penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2020:) yaitu Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya sedangkan jika populasi lebih dari 100 orang atau tidak di ketahui pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah popilasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada CV. Saema jaya snack yaitu 53 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh atau teknik sensus.

## **C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan, sehingga setiap variabel perlu dioperasionalkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Variabel intervening adalah variabel yang

menjadi antara atau penyelang di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (Z).

## **2. Definisi Konseptual**

- a. Beban kerja adalah suatu tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja.
- b. Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.
- c. Kinerja adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya, hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab.
- d. Motivasi kerja adalah pendorong atau penggerak diri sendiri agar semakin giat dalam bekerja, tekun serta bisa menjadi proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan berpengaruh dalam kebutuhan fisiologis untuk membangkitkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.

## **3. Definisi Oprasional**

- a. Beban kerja adalah suatu tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja, yang di ukur dengan menggunakan instrumen pada skala likert yang akan di berikan kepada karyawan CV. Saema jaya snack
- b. Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok, yang di ukur dengan menggunakan instrumen pada skala likert yang akan di berikan kepada karyawan CV. Saema jaya snack
- c. Kinerja adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya, hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai

dengan tanggung jawab, yang di ukur dengan menggunakan instrumen pada skala likert yang akan di berikan kepada karyawan CV. Saema jaya snack

- d. Motivasi kerja adalah pendorong atau penggerak diri sendiri agar semakin giat dalam bekerja, tekun serta bisa menjadi proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan berpengaruh dalam kebutuhan fisiologis untuk membangkitkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan, Motivasi kerja adalah pendorong atau penggerak diri sendiri agar semakin giat dalam bekerja, tekun serta bisa menjadi proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan berpengaruh dalam kebutuhan fisiologis untuk membangkitkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.

**Tabel 4. Kisi-Kisi instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No Kuisoner
Beban Kerja (X1)	Target yang harus di capai	1,2,3,4,5,
	Kondisi pekerjaan	6, 7, 8,9,10,
	Standar pekerjaan	11,12,13,14,15,
	Penggunaan waktu kerja	16,17,18,19,20,
Lingkungan Kerja (X2)	Fasilitas kerja	1,2,3,4,5,6,
	Hubungan atasan dengan bawahan	7,8,9,10,
	Kerjasama antar pegawai	11,12,13,14,
	Fasilitas kerja dan data ruang	15,16,17,
	Siklus Udara	18,19,20
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	1,2,3,4,5,
	Kuantitas	6,7,8,9,10,
	Penggunaan Waktu dalam Kerja	11,12,13,14,15
	Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja	16,17,18,19,20

Variabel	Indikator	No Kuisoner
Motivasi Kerja (Z)	Dorongan mencapai tujuan	1,2,3,4,5,
	Semangat kerja	6,7,8,9,10,
	Inisiatif	11,12,13,14,15
	Hubungan kemanusiaan	16,17,18,19,20

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

#### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

#### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seluruh stakeholder yang ada pada CV. Saema jaya snack Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan angket terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis atau verbal yang dijawab oleh responden dengan panduan kuesioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada seluruh *stakeholder* yang ada pada CV. Saema jaya snack melalui *google forms* secara online yang disebar melalui grup aplikasi *whatsapps*.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan investasi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## 2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2016) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip pokok skala *likert* adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Penulis sajikan skala pengukuran dengan tabel berikut

**Tabel 5. Nilai dan Kategori Jawaban Kuesioner skala *Likert***

Nilai	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh secara parsial antara beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) sebagai variabel independen dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen melalui motivasi kerja (Z) sebagai variabel intervening.

### 1. Pengujian Persyaratan Instrumen

#### a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu

data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dengan Y

$X_i$  = nilai x ke- i

$Y_i$  = nilai y ke- i

n = banyaknya nilai

Oktavia, (2020).

### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono, (2019). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## 2. Pengujian persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio Jika analisis menggunakan metode

parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah statistic non parametric. Yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Suwanto (2021).

Dalam uji *Kolmogorov-Smirno* ini standar yang ditentukan dengan pedoman keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan dalam menyimpulkan keputusan yaitu:

$H_a$  berdistribusi normal dan  $H_0$  tidak berdistribusi normal.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov*:

$$KD = 1,36 \frac{n1 + n2}{n1n2}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

- KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari  
 n1 = Jumlah sampel yang diperoleh  
 n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

### **b. Uji Linearitas**

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah Ghozali, (2018). Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Untuk melakukan uji linearitas digunakan program SPSS. Selanjutnya, lihat kolom Sig. pada baris Linearity di Anova Table, jika nilainya  $< 0,05$  maka bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

### **c. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menguji homogenitas varian dari dua kelompok data, maka peneliti menggunakan rumus F yait sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

#### **d. Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step**

Variabel mediasi atau intervening merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Menurut Baron dan Kenny yang dikutip Munawaroh, dkk (2015) untuk menguji analisis variabel mediasi dilakukan dengan metode kausal step. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan Metode Kausal Step adalah:

- 1) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel mediasi (Z).
- 3) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan memasukkan variabel mediasi ukuran (Z).
- 4) Menarik kesimpulan apakah variabel mediasi tersebut memediasi secara sempurna (*perfect mediation*) atau memediasi secara parsial (*partial mediation*).

Langkah-langkah tersebut dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan I : } Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Persamaan II : } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$$

Pada pengujian variabel Z dinyatakan sebagai variabel mediasi atau intervening jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika pada persamaan I, variabel independen (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (Z).
- 2) Jika pada persamaan II, variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (Z) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Suliyanto yang dikutip Munawaroh, dkk (2015) kriteria pengujian variabel mediasi (intervening) adalah:

- 1) Variabel Z dinyatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*perfect Mediation*) jika setelah memasukkan variabel Z, pengaruh variabel X

terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel Z) menjadi tidak signifikan setelah memasukkan variabel Z ke dalam model persamaan regresi.

- 2) Variabel Z dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (partial mediation) jika setelah memasukkan variabel Z, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel Z) menjadi tetap signifikan setelah memasukkan variabel Z kedalam model persamaan regresi.

### 3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) atau hipotesis ( $H_0$ ). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 = \beta X_1 Y \leq 0$  : Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja karyawan (Y).  
 $H_a = \beta X_1 Y > 0$  : Beban Kerja (X1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja karyawan (Y).
- b.  $H_0 = \beta X_2 Y \leq 0$  : Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (Y)  
 $H_a = \beta X_2 Y > 0$  :Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (Y)
- c.  $H_0 = \beta X_1 Y \leq 0$  :Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh langsung terhadap Motivasi kerja (Z).  
 $H_a = \beta X_1 Y > 0$  :Beban Kerja (X1) berpengaruh langsung terhadap Motivasi kerja (Z).
- d.  $H_0 = \beta X_2 Y \leq 0$  :Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh langsung terhadap Motivasi kerja (Z)  
 $H_a = \beta X_2 Y > 0$ : Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh langsung terhadap Motivasi kerja (Z)

e.  $H_0 = B_z, Y \leq 0$  : Motivasi kerja (Z) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja karyawan (Y).

$H_a = B_z, Y > 0$  : Motivasi kerja (Z) berpengaruh langsung terhadap Kinerja karyawan (Y).